JURNAL EDUPEDIA

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia

PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DENGAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MINAT BELAJAR MAHASISWA DI KAMPUS SAE INDONESIA JAKARTA

Krishna Niti Yandha[1*], Yunus Handoko[2], Tin Agustina Karnawati[3].

Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang
[*]Email Korespondensi : y.krishna@sae.edu

Abstrak

Perubahan peradaban menuju masyarakat berpengetahuan atau knowledgesociety, menuntut masyarakat dunia untuk menguasai keterampilan abad 21 yaitu mampu memahami dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICTLiteracy Skills). Pendidikan memegang peranan sangat penting dan strategis dalam membangun masyarakat berpengetahuan yang memiliki keterampilan: (1) sadar teknologi dan media; (2) melakukan komunikasi efektif; (3) berpikir kritis; (4) memecahkan masalah; dan (5) berkolaborasi. Salah satu solusi metode pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning Berbasis *Blended Learning* yang akan di integrasikan dengan kemampuan abad ke-21 (kemampuan berpikir kritis,berpikir kreatif,komunikasi dan kolaborasi). Penelitian ini akan berfokus kepada fenomena yang terjadi di kampus vokasi yang mana akan lebih sulit untuk menyelenggarakan KBM secara jarak jauh dikarenakan pada kampus vokasi, lebih banyak science practice atau praktikal ilmiah yang dilakukan. Teknik sampling menggunakan purposive sampling. Sampling yang digunakan sebanyak 42 orang sesuai dengan jumlah populasi yang tersedia. Data penelitian diolah secara kuantitatif deskriptif dengan analisis Structural Equation Modeling (SEM), dengan bantuan software PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Metode pembelajaran *Blended Learning* dengan metode project-based learning berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, 2) Metode pembelajaran *Blended Learning* dengan metode project-based learning memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar, 3) Minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, 4) Minat belajar dapat memediasi pengaruh antara pembelajaran *Blended Learning* dengan metode project-based learning terhadap hasil belajar mahasiswa di kampus SAE Indonesia Jakarta.

Kata Kunci: *Project Based Learning Berbasis Blended Learning*, Minat Belajar, Hasil Belajar, *Structural Equation Modeling*.

How to Cite: Krishna Niti Yandha, Yunus Handoko, Tin Agustina Karnawati (2023). Pengaruh Pembelajaran Blended Learning dengan Metode Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Mahasiswa Di Kampus SAE Indonesia Jakarta. *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 7(2): Halaman. 200-205

ISSN 2614-1434 (Print)
ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia berdampak kepada banyak hal, salah satunya dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar diharuskan untuk beradaptasi. Kondisi dunia pendidikan sekarang ini mengharuskan semua peserta didik dan guru menjalankan proses belajar mengajar secara daring atau *online.*

Menurut (Adijaya, 2018), pembelajaran *online* atau pembelajaran virtual dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajarn karena dapat dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di suatu ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung. Pembelajaran *online* adalah sebuah jenis proses pembelajaran yang mengandalkan koneksi internet untuk mengadakan proses pembelajaran. Namun sebelum adanya pandemi inipun, di dunia secara global dan di Indonesia secara nasional memang sedang memasuki era industri baru di abad ke-21 dengan adanya era digitilasisasi di berbagai sektor kehidupan yang disebut sebagai era revolusi industri 4.0 oleh para ahli. Dalam menghadapi revolusi industri, teknologi dan informasi menjadi basis utama dalam segala sektor kehidupan manusia. Perubahan peradaban menuju masyarakat berpengetahuan atau *knowledgesociety*, menuntut masyarakat dunia untuk menguasai keterampilan abad 21 yaitu mampu memahami dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (*ICTLiteracy Skills*). Pendidikan memegang peranan sangat penting dan strategis dalam membangun masyarakat berpengetahuan yang memiliki keterampilan: (1) sadar teknologi dan media; (2) melakukan komunikasi efektif; (3) berpikir kritis; (4) memecahkan masalah; dan (5) berkolaborasi.

Peningkatan penggunaan teknologi dalam pendidikan sangatlah penting dimanfaatkan mengingat hal ini akan sangat membantu agar proses pembelajaran lebih interaktif dan konstruktif dengan tujuan perubahan dari konsep menghafal menuju kepada memahami. Peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kepada memahami apa yang dipelajari selain menghafal konsep yang diajarkan. Hal ini akan menjadi bekal nyata untuk mereka bekerja di kemudian hari dengan harapan dapat memecahkan masalah lebih dinamis. Terlebih menurut Sumaji dan Wahyudi (2020) dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai membuat peserta didik lebih antuasias dalam mengikuti pembelajaran.

Blended Learning adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *"blended"* dan *"learning"*. "*Blended*" dalam bahasa Indonesia berarti "campuran", yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa pola pembelajaran yang digunakan. Sedangkan "*learning*" berarti proses pembelajaran. Oleh karena itu, *Blended Learning* dapat diartikan sebagai kombinasi atau penggabungan aspek-aspek pembelajaran yang dapat terdiri dari dua atau lebih strategi atau media yang digunakan. Sedangkan berdasarkan dari beberapa teori yang ada mengenai *Blended Learning* sendiri adalah:

1. *Blended Learning is Courses combine online and classroom learning activities and uses resources in an optimal way in order to improve student learning outcomes and to address important institutional issues* (Garrison, D. R., & Kanuka, 2004)
2. *Blended Learning can be defined as the organic integration of thoughtfully selected and complementary face-to-face and online approaches and technologies* (Graham, 2006)
3. Moebs dan Weibelzahl (dalam Husamah, 2014)) mendefinisikan *Blended Learning* sebagai pencampuran antara *online* dan pertemuan tatap muka (*face-to-face meeting*).

Dapat disimpulkan bahwa *Blended Learning* adalah proses belajar yang menggabungkan pembelajaran tatap muka di dalam kelas (konvensional) dan belajar secara mandiri (kini dapat dilakukan di luar kelas dan contohnya menggunakan media *online*).

METODE

Dengan mempertimbangkan latar belakang penelitian, penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Dengan Metode Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Mahasiswa Di Kampus SAE Indonesia Jakarta*", penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Arikunto (2013), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memanfaatkan angka dalam pengumpulan data, interpretasi data, dan presentasi hasil. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi *Blended Learning, project based learning, hasil belajar*, dan *minat belajar* pada Mahasiswa di kampus SAE Indonesia Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran *Blended Learning* dengan metode project based learning Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar

Konstruksi Pembelajaran *Blended*

Learning dengan metode project based learning Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai *original sample* sebesar 0,158 yang berarti memiliki hubungan positif. Nilai t – statistic pada hubungan konstruk ini adalah 3,752 dengan nilai *two tailed* 1,68 pada *signifinance level* 5 persen dimana kriteria yang berarti bahwa kriteria nilai t- statistik > 1,68 dan nilai p-*value* 0,000 sehingga hubungan Pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project based learning* berpengaruh terhadap Hasil Belajar dinyatakan signifikan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project based learning* terhadap Hasil Belajar. Hasil ini sejalan dengan pendapat Mutiara Syafitri dan Yulia Rahmadha (2022) dalam penelitiannya yakni nilai peserta didik setelah menggunakan pendekatan *Blended Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai akhir setelah menggunakan metode biasa. Selain itu penelitian Shima Elya Fahadah, Nurika, Firya Lutfiya (2021) yang juga berpendapat bahwa metode pembelajaran *Project Based Learning*, terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran *Blended Learning* dengan metode project based learning berpengaruh terhadap Minat Belajar

Konstruk Pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project based learning* berpengaruh terhadap Minat Belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai *original sample* sebesar 0,695 yang berarti memiliki hubungan positif. Nilai t – statistic pada hubungan konstruk ini adalah 10,547 dengan nilai *two tailed* 1,68 pada *signifinance level* 5 persen dimana kriteria yang berarti bahwa kriteria nilai t-statistik harus > 1,68 dan nilai nilai p – *value* 0,000 sehingga Pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project based learning* berpengaruh terhadap Minat Belajar dinyatakan signnifikan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project based learning* terhadap Minat Belajar. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Matyas Alivio Risky (2022) dan Lilis Suryani (2019) yang juga menemukan hasil bahwa Metode *Blended Learning* berhasil meningkatkan minat belajar siswa.

Minat Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar

Konstruk Minat Belajar mempunyai pengaruh positif dengan konstruk Hasil Belajar hal ini dibuktikan dengan nilai

original sample sebesar 0,868. Nilai t – statistic pada hubungan konstruk ini adalah 24,245 dengan nilai *two tailed* 1,68 pada *signifinance level* 5 persen dimana kriteria yang berarti bahwa kriteria nilai t-statistik harus > 1,68 dan nilai p – *value* 0,000 sehingga dinyatakan Minat Belajaar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Signifikan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar. Hasil ini sependapat dengan pendapat yang dikemukanan oleh Piska Ayu Andira, Andriani Utami, Mirli Astriana, Ahmad Walid (2022), Angga Setiawan, Wahyu Nugroho dan Dessy Widyaningtyas (2022), dan Khoirun Nikmah (2018) yakni minat belajar mempengaruhi hasil belajar secara signifikan.

Minat Belajar dapat Memediasi Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project based learning* Terhadap Hasil Belajar

Konstruk Minat Belajar dapat Memediasi Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project based learning* Terhadap Hasil Belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai *original sample* sebesar 0,603 Nilai *t–statistic* pada hubungan konstruk ini adalah 11,003 dengan nilai *two tailed* 1,68 pada *signifinance* level 5 persen dimana kriteria yang berarti bahwa kriteria nilai t-statistik harus > 1,68 dan nilai nilai p-value 0,000 sehingga Minat Belajar dapat Memediasi Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project based learning* Terhadap Hasil Belajar.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar dapat Memediasi Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project based learning* Terhadap Hasil Belajar. Maka dengan kata lain, program *Blended Learning* dengan metode *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar apabila terdapat minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan pembahasan dari hasil uji data hasil kuesioner dari variabel metode pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project-based learning,* minat belajar, dan hasil belajar. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat dinyatakan kesimpulan sebagai berikut: Metode pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project-based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin baik Metode pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project-based learning* maka hasil belajar mahasiswa akan meningkat. Metode pembelajaran *Blended*

Learning dengan metode *project-based learning* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa metode pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project-based learning* dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa minat belajar sebagai faktor penentu meningkatnya hasil belajar.

Minat belajar dapat memediasi pengaruh antara pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project-based learning* terhadap hasil belajar mahasiswa di kampus SAE Indonesia Jakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Blended Learning* dengan metode *project-based learning* akan meningkatkan minat belajar mahasiswa dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Adijaya, N. (2018). *Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online** *Pengembangan teori dari penelitian berjudul "persepsi mahasiswa terhadap materi ajar pada pembelajaran online" yang telah dipublikasi di Jurnal Eduscience Vol. 3/1. Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra, 10(2), .*

Amir, N., Rusmono, D., & Setiawati, L. (2017). *Pengaruh model pembelajaran probing-prompting terhadap peningkatan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran ipa. Educational Technologia, 1(2).*

Dana, L. P., & Dumez, H. (2015). *Qualitative research revisited: epistemology of a comprehensive approach. International Journal of Entrepreneurship and Small Business, 26(2), 154-170.*

Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2004). *Blended Learning: Uncovering its transformative potential in higher education. The internet and higher education, 7(2), 95-105.*

Graham, S. (2006). *Peer victimization in school: Exploring the ethnic context. Current directions in psychological science, 15(6), 317-321.*

Husamah, H. (2014). *Pembelajaran bauran (Blended Learning). Research Report.*

Matondang, S. (2018). *Memahami Identitas Diri Remaja dalam Kristus Menurut Efesus 2: 1-10. ILLUMINATE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, 1, 105-124.*

Sumaji, S., & Wahyudi, W. (2020).

Refleksi Pembelajaran Matematika SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Mutlak. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *4*(2), 746-755.

Thomas, R. (2000). *Herodotus in context: ethnography, science and the art of persuasion. Cambridge University Press.*